

BAB I

PENDAHULUAN

1.2 Latar Belakang

Situasi pandemi *Covid-19* di beberapa negara di dunia cukup mengkhawatirkan, begitu juga dengan di Indonesia yang ikut terkena dampaknya. Dampak pandemi *Covid-19* cukup besar bagi aspek kehidupan masyarakat di Indonesia, mulai dari tingginya angka kematian dokter, pembelajaran jarak jauh, dan hingga resesi ekonomi negara (Rizal, 2020)

Menurut data terbaru Komite Penanganan *Covid-19* dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) pada tahun 2021, jumlah kasus yang terkonfirmasi positif mencapai 939,948. Dari data tersebut jumlah yang sudah berhasil sembuh sebanyak 763,703 dan angka yang meninggal dunia sebanyak 26,857. Dari kejadian ini masyarakat juga ikut terkena dampaknya yakni harus mematuhi protokol kesehatan sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Namun yang terkena dampak pandemi *Covid-19* bukan hanya masyarakat, rumah sakit, dan negara. Tapi media juga ikut terpengaruh dengan adanya kondisi seperti ini, arus informasi yang dibutuhkan masyarakat begitu cepat membuat media harus bisa beradaptasi dengan keadaan. Karena menurut Yunus (2010, p. 33) bahwa media *online* sekarang, sudah menjadi alternatif media untuk mendapat akses informasi atau berita. Karena media *online* sebagai sarana mendapatkan informasi paling efektif di era yang lebih maju yakni era teknologi informasi.

Media *online* kini telah menjadi rujukan bagi masyarakat untuk memperoleh informasi-informasi. Menurut (alexa.com, 2020) ada beberapa media *online* yang cukup populer dan jadi rujukan bagi masyarakat di Indonesia untuk mencari informasi atau berita yakni Okezone.com, Tribunnews.com, Detik.com, Kompas.com, Sindonews.com dan Kumparan.com.

Dalam memperoleh informasi ini dan ditengah-tengah kondisi pandemi membuat redaksi mencoba untuk memodifikasi dalam mencari informasi guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Seperti halnya dulu sebelum pandemi ini hadir, jurnalis dari media-media bisa saja melakukan peliputan dan wawancara secara

langsung. Tapi hal itu sekarang sudah mulai berubah karena adanya kebijakan pemerintah terkait PSBB dan *Social Distancing*. Begitu juga dengan perusahaan media yang membuat kebijakan untuk sebagian karyawannya untuk melakukan kerja secara dirumah (WFH).

Salah satu media yang menerapkan kebijakan untuk melakukan pekerjaan dari rumah yakni Kumparan. Media Kumparan sendiri juga sudah terverifikasi oleh Dewan Pers Indonesia. Kumparan sendiri sudah menerapkan kebijakan untuk sebagian karyawan dan anak magang lainnya untuk melakukan pekerjaan dari rumah, hal ini juga untuk mendukung untuk memutus rantai penyebaran *Covid-19*.

Tidak hanya itu Kumparan juga telah menyesuaikan dengan kondisi yang ada di Indonesia karena akibat pandemi dengan memproduksi artikel melalui peliputan secara daring dengan webinar dan wawancara secara *online*. Bahkan masyarakat yang menggunakan media Kumparan nanti akan disugahi dengan beragam informasi-informasi lainnya, seperti news, politik, fashion, makanan, budaya, bola, teknologi, otomotif, dll.

Namun, diantara kanal-kanal yang sudah disebutkan ada salah satu topik yang cukup gemari oleh masyarakat Indonesia. Apalagi antusiasme masyarakat terhadap hal tersebut sangat luar biasa dan kanal tersebut ialah sepak bola. Informasi mengenai sepak bola telah menjadi rujukan utama untuk mengetahui tentang jadwal bola, informasi klub, kehidupan pemain, kejadian menarik, dll. Bahkan mereka rela menyisihkan waktunya untuk sekedar nonton pertandingan sepak bola secara langsung baik lewat televisi, *streaming*, atau sampai datang ke Stadion.

Hal itu juga didukung dengan berdasarkan survei yang dilakukan oleh Nielsen Sport pada tahun 2016. Bahwa Indonesia menempati urutan kedua dengan negara yang memiliki penggemar sepak bola yakni sebanyak 75% (Lovet, 2016). Dengan hasil tersebut, berarti itu membuktikan bahwa masyarakat Indonesia memang menyukai olahraga sepak bola.

Di media Kumparan sendiri untuk pengisian konten bola dibagi menjadi dua divisi yakni divisi redaksi dan divisi alter. Pembagian itu dilakukan agar isi konten berita yang dibuat atau disajikan bisa dinikmati secara baik oleh para pembacanya.

Konten artikel yang di produksi oleh divisi redaksi biasanya sudah sesuai dengan yang terjadi atau fakta dan verifikasi seperti jadwal pertandingan, hasil pertandingan, dan tranfer pemain. Sedangkan untuk konten artikel dari di divisi alter, itu biasanya lebih fleksibel dan membahas informasi-informasi hangat yang ada di sosial media seperti rumor transfer pemain, profil pemain, atau kejadian-kejadian menarik yang berada di luar lapangan dan dalam lapangan.

Kumparan juga telah menggunakan sistem teknologi yang bernama *Personalization Algoritm Tecnology* (PAT) jadi teknologi ini memungkinkan untuk pendistribusian konten artikel yang berkualitas baik kepada orang-orang yang tepat dan pada waktu yang tepat (Lifeat.kumparan.com, 2020). Apalagi saat ini untuk mendapatkan informasi begitu mudah dengan menggunakan handphone yang sudah terhubung internet. Menurut data *We Are Social* pada tahun 2020 yang ditulis detik.com, pengguna internet di Indonesai sudah mencapai 175,4 juta orang dari total populasi sebesar 272,1 juta orang.

Dengan ini menunjukkan bahwa sekitar 64,4 persen penduduk Indonesia telah tersambung dengan internet. Kemudian rata-rata usia pengguna internet saat ini berkisar 16 – 64 tahun. Ditambah sekitar 160 juta orang kini juga sudah aktif menggunakan media sosial (Haryanto, 2020). Maka dengan teknologi internet ini, Kumparan bisa memanfaatkan hal tersebut untuk dapat memproduksi konten dengan melihat informasi-informasi yang ada di media sosial yang nantinya akan masuk ke dalam divisi alter.

Berlandaskan hal tersebut maka penulis tertarik untuk mengajukan praktik kerja magang di media Kumparan. Setelah mengikuti tahap wawancara dan pengiriman contoh tulisan, penulis akhirnya bisa diterima magang oleh media tersebut. Penulis diposisikan sebagai reporter untuk kanal bola & sport dan bertugas untuk mengisi konten artikel yakni pada akun alter viral bola.

Sehubung dengan pelaksanaan praktik kerja magang penulis juga membuat laporan magang untuk melengkapi dan mendokumentasi praktik kerja magang yang selama ini penulis lakukan. Lalu berguna juga untuk sebagai syarat wajib dari kampus untuk bisa lulus sks Internship. Tentu dengan harapan penulis setelah

melakukan praktik kerja magang di Kumparan bisa beradaptasi dan mendapatkan pengalaman kerja sebelum nantinya terjun secara langsung.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Praktik kerja magang yang dilakukan oleh penulis di media Kumparan juga memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Dapat mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki penulis ketika menerima materi kuliah *news writing* dan *feature writing* saat melakukan praktik kerja magang di media Kumparan.
2. Penulis ingin mengetahui proses kerja dan pengisian konten artikel pada divisi alter yakni viral bola di Kumparan.
3. Penulis ingin mendapatkan manfaat berupa pengalaman praktik kerja magang secara langsung di media Kumparan.

1.3 Waktu dan Prosedur pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Proses pelaksanaan kerja magang penulis sesuai dengan ketentuan dari kampus yakni selama 60 hari kerja atau 3 bulan. Penulis terhitung masuk magang di Kumparan dimulai sejak 21 September 2020 sampai dengan 20 Desember 2020. Hal tersebut sudah diatur oleh Kumparan dalam bentuk surat kontrak dan mereka sendiri juga sudah memiliki ketentuan untuk waktu magang yakni selama 5 hari kerja dan 2 hari libur dalam seminggu. Tapi penulis baru menyelesaikan praktik kerja magang di Kumparan pada tanggal 29 Desember 2020.

Namun karena situasi pandemi *Covid-19* saat ini, beberapa karyawan beserta mahasiswa magang tidak bisa bekerja langsung di kantor dan dianjurkan untuk bekerja dari rumah (WFH). Untuk jam kerja penulis biasanya mulai dari jam 09:00 – 17:00 atau bisa lebih, hal ini bergantung dengan sudah selesai atau belum dalam menulis konten berita untuk alter

Kantor Kumparan sendiri berada di Jl. Jati Murni No.1A, RT.8/RW.5, Jati Padang, Kec. Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12540.

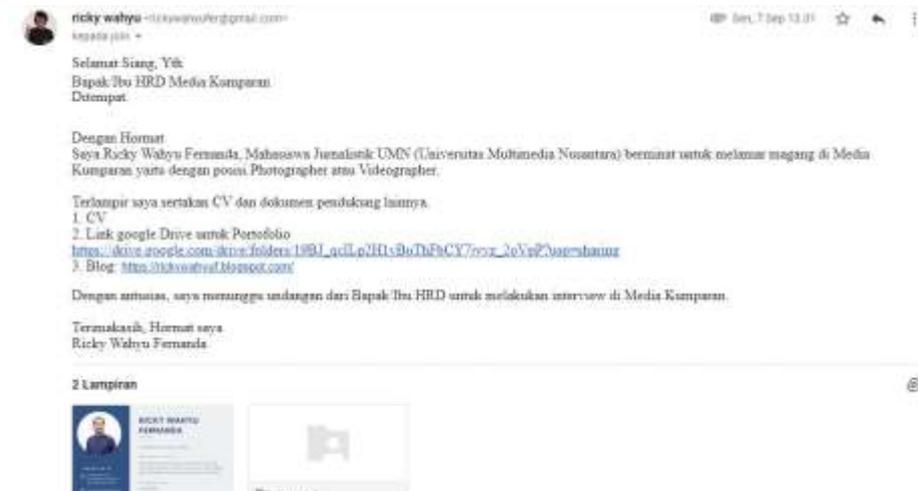
1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Untuk prosedur awal penulis tentu saja melakukan pencarian perusahaan media yang membuka lowongan magang. Dimulai dari mengumpulkan email-email media untuk dapat dikirim file CV dan portofolio. Kemudian masuk ketahap selanjutnya yakni penulis mulai mengirimkan CV dan portofolio lewat email kepada media-media yang kredibel dan sudah terverifikasi oleh Dewan Pers Indonesia.

Pada saat itu posisi awal penulis untuk melamar magang sebagai photographer atau videographer. Karena selama dalam kelas perkuliahan dan mengerjakan tugas, penulis lebih menguasai bidang tersebut meski dibidang lain penulis juga bisa. Maka diputuskanlah dalam mencari kerja magang penulis melamar sesuai dengan *jobdesk* yang diinginkan. Namun hal itu ternyata tidak bisa karena dampak pandemi *Covid-19* yang berada di Indonesia mengakibatkan beberapa media memutuskan untuk menutup lowongan magang sementara dan lebih dibuka untuk lowongan menjadi seorang reporter.

Maka dalam pencarian lowongan kerja penulis mendapatkan sedikit hambatan karena *jobdesk* yang diinginkan jarang dibuka atau biasanya sudah penuh. Maka untuk pencarian magang, penulis membutuhkan waktu yang cukup lama mulai dari 25 Agustus 2020 hingga 10 September 2020. Kemudian baru kabar baik penulis dapatkan pada tanggal 8 September 2020 lewat email yang dikirim telah mendapatkan respon dari pihak recruiter Kumparan yakni mbak Vina. Mbak Vina merespon email penulis lewat WhatsApp dan menawarkan penulis untuk menjadi reporter Kumparan. Lalu setelah berdiskusi dengan mbak Vina mengenai magang akhirnya penulis berhasil lolos untuk lanjut ketahap selanjutnya yakni wawancara pada 9 September 2020 dengan catatan mengirimkan contoh tulisan yang pernah dibuat.

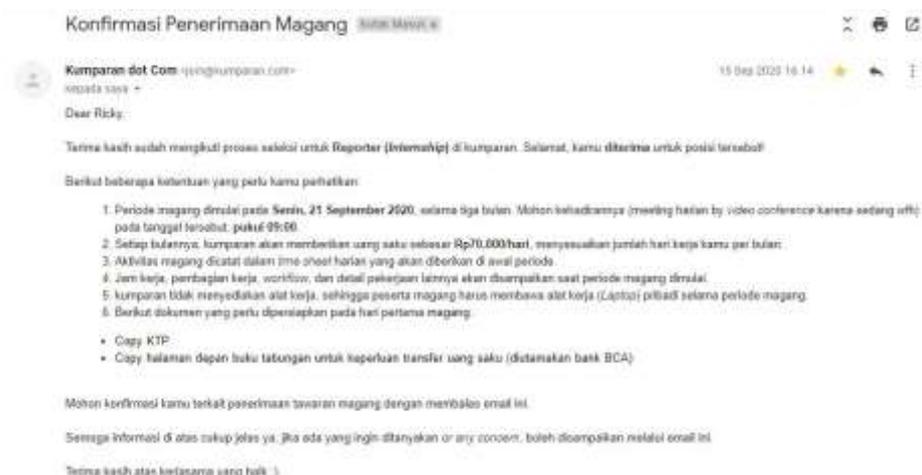
Gambar 1.1 Bukti Pengiriman Email ke Kumbaran.com



Sumber: Dokumentasi Penulis

Kemudian tiba pada waktunya, penulis diwawancara oleh Ikhwanul Khabibi (Kepala Peliputan) dan Vina (Recruiter Kumbaran). Setelah berdiskusi cukup lama hingga selesai wawancara, penulis belum dapat kepastian lolos melainkan masih harus menunggu kabar diterima atau tidak untuk bisa magang di media tersebut. Namun setelah menunggu kabar selama seminggu, penulis mendapatkan email kembali yakni penerimaan magang dari Kumbaran pada 15 September 2020. Namun, penulis baru bisa masuk kerja pada tanggal 21 September 2020.

Gambar 1.2 Bukti Penerimaan Magang Dari Kumbaran.com



Sumber: Dokumentasi Penulis

Akhirnya penulis dapat mulai magang pertamanya pada tanggal 21 September 2020 dan dijadwalkan akan berakhir pada 20 Desember 2020. Tapi penulis baru menyelesaikan praktik kerja magang di Kumparan pada tanggal 29 Desember 2020. Sebelum mulai magang, penulis diberikan arahan oleh pembimbing magang di lapangan yakni Haikal Pasya mengenai cara kerja dan mencari bahan-bahan tulisan untuk menulis. Penulis juga diarahkan masuk dalam jobdesk sebagai reporter, lalu ditugaskan untuk menulis dan mengisi konten artikel di divisi alter di Kumparan yakni viral bola.

Selama masa magang, penulis berada dibawah pembimbing magang lapangan Haikal Pasya (Redaktur) dan juga diawasi oleh Indra Subagja (Pemimpin Redaksi Kumparan Sport). Kemudian dalam proses pengerjaan laporan magang dan konsultasi mengenai kerja magang, penulis juga dibantu oleh Ratna Ariyanti, S.Sos., M.A yakni beliau selaku dosen pembimbing penulis di kampus dan membantu dalam pembuatan laporan kerja magang.